

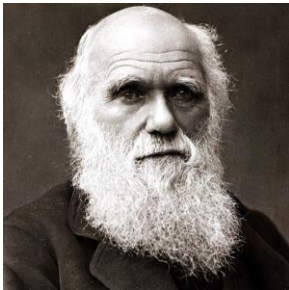
PANDUAN PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA

2024

MERDEKA BELAJAR — KAMPUS MERDEKA

- Keseragaman yang membelenggu kreativitas
- Memberi ruang untuk mereka yang memiliki minat berbeda, keragaman minat dan bakat
- Kesenjangan antara kebutuhan DUDI dengan kurikulum pendidikan tinggi
- Tetap dalam koridor kualitas dan norma akademik
- Tidak bertujuan untuk menuju *keseragaman baru*

ADAPTIVE & RESPONSIVE



Charles Darwin

'It is not the strongest species that survive, nor the most intelligent, but the ones most responsive to change'

Nasib sabretooth tiger

Top predators.

Es meleleh dan pohon tumbuh.

Taring panjang tersangkut

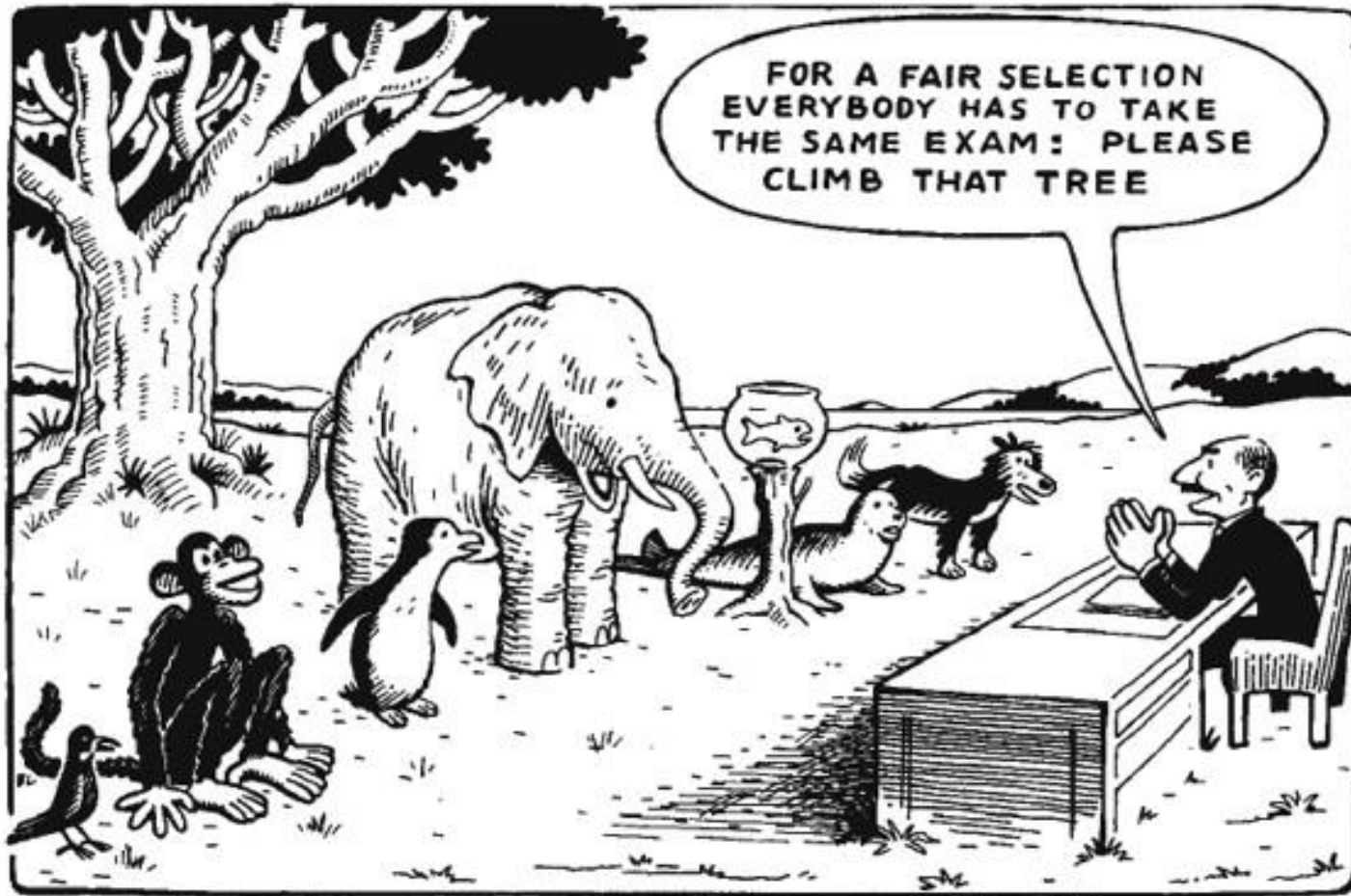
..... Lambat laun punah



KEHARUSAN UNTUK BERUBAH

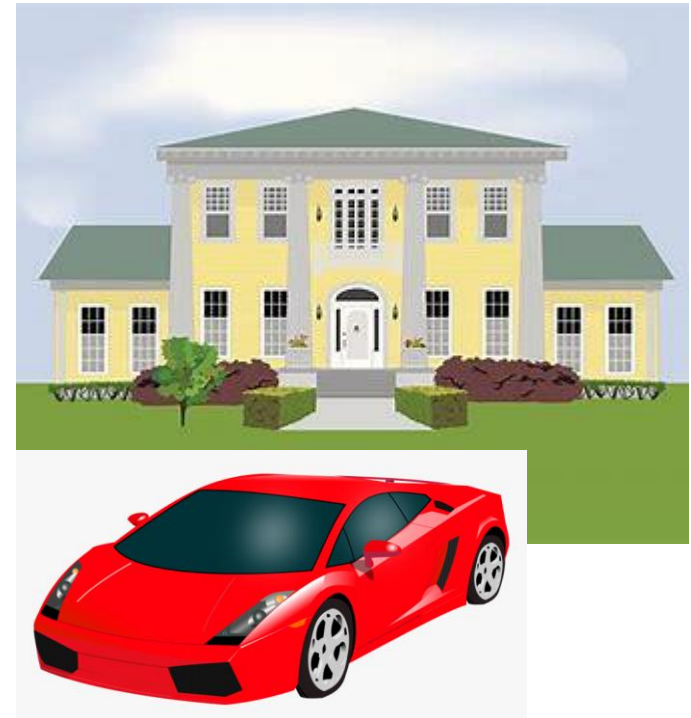
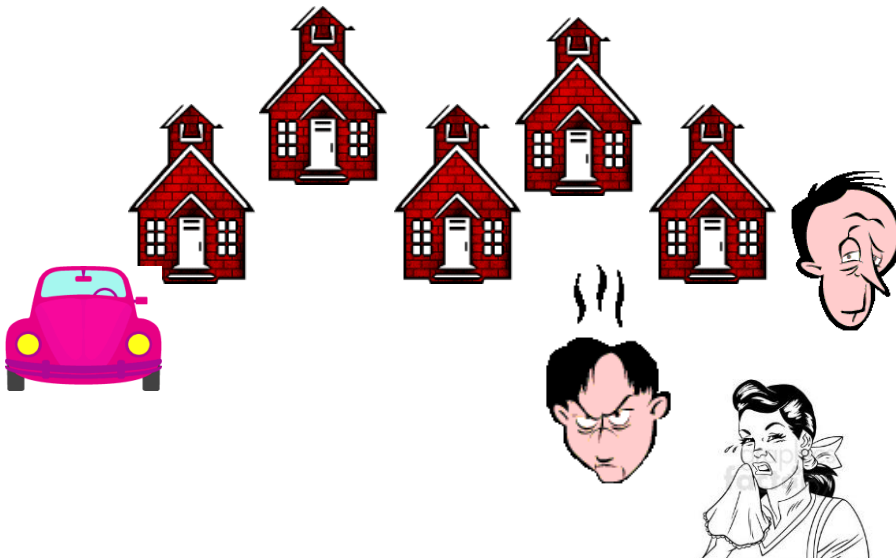
- Semua organisasi harus mampu beradaptasi menghadapi lingkungan dan tantangan baru
- Keluar dari zona nyaman
- Perlu mengantisipasi resistensi utk berubah (internal dan eksternal)
- Mereka yg mempertahankan status quo, terutama yg memperoleh privileges
- Program kompetisi diperkenalkan 1990-an

SELEKSI BERKELOMPOK



KOMPETISI

Faktor psikologis
Tekanan dari dalam
Iri hati → motivasi
Seleksi berkelompok



PENGELOMPOKAN PT

LIGA 1

- **> 15k** mahasiswa aktif (2022-2) dan APT minimal **B**
- ≤ **5 Prodi Sarjana** (sdh meluluskan min. 1 (satu) kali)
- Dana ≤ **2M**/thn/Prodi
- Akreditasi prodi min. **B**
- Program ISS MBKM: ≤ **2M/thn**
- Dana pendamping min. **10%**

LIGA-2

- **> 5k** mahasiswa aktif (2022-2)
- ≤ **3 Prodi Sarjana** (sudah meluluskan min. 1 (satu) kali)
- Dana ≤ **1.5M** /Prodi/tahun;
- Program ISS MBKM: ≤ **2M/thn**
- Dana pendamping min. **7.5%**

LIGA-3

- **≥300** mahasiswa aktif (2022-2)
- ≤ **2 Prodi Sarjana** (sudah meluluskan min.1 (satu) kali)
- Dana ≤ **1M** /Prodi/tahun;
- Program ISS MBKM: maks ≤ **1M/thn**
- Dana pendamping min. **5%**

LPTK yang berasal dari IKIP, program studi yang diusulkan minimum terdiri dari 1 (satu) program studi kependidikan.

ASPIRASI SESUAI LIGA

- 1 UNGGULAN INTERNASIONAL :**
loncatan aksi dalam melakukan transformasi perguruan tinggi pada level internasional berdasarkan keunggulan masing-masing PT
- 2 MUTU, RELEVAN, INOVATIF :**
menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing dan mampu berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa
- 3 INOVASI PEMBELAJARAN :**
meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran

PEMBAGIAN REGIONAL PK-KM-2024

Regional 1

LL Dikti wilayah III

LL Dikti wilayah IV

LL Dikti wilayah V

LL Dikti wilayah VI

LL Dikti Wilayah VII

Regional 2

LL Dikti Wilayah I

LL Dikti Wilayah II

LL Dikti Wilayah X

LL Dikti Wilayah XI

LL Dikti Wilayah XIII

Regional 3

LL Dikti Wilayah VIII

LL Dikti Wilayah IX

LL Dikti Wilayah XII

LL Dikti Wilayah XIV

LL Dikti Wilayah XV

LL Dikti Wilayah XVI

KOMPONEN BIAYA PRODI - 2024

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
1. Peralatan	50%	✓	✓	✓	PK-KM
2. Lokakarya/FGD	10%	✓	✓	✓	PK-KM
3. Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PK-KM
4. Dosen/Peneliti dari perguruan tinggi lain/Praktisi	10%	✓	✓	✓	PK-KM
5. Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	20%	✓	✓	✓	PK-KM
6. Inovasi Pembelajaran	10%	✗	✓	✓	PK-KM
7. Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM		✓	✓	✓	PK-KM
Manajemen Internal	Sesuai dengan proporsi dana pendamping	✓	✓	✓	Perguruan Tinggi

Jumlah mahasiswa dari dana PK-KM : dana institusi pada tahun sebelumnya → maksimal 2:1.

Jika belum ada, jumlah maksimal yang dapat diusulkan adalah 5 (lima) mahasiswa.

Tahun 2023: maks 15%
Tahun 2023: maks Rp300juta

KOMPONEN BIAYA ISS-MBKM - 2024

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
1. Peralatan Teknologi Informasi	20%	✓	✓	✓	PK-KM
2. Pengembangan Sistem Informasi MBKM terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik pada Tingkat PT	Maksimum Rp300juta	✓	✓	✓	PK-KM
3. Lokakarya/FGD		✓	✓	✓	PK-KM
4. Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PK-KM
5. Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM		✓	✓	✓	PK-KM
Manajemen Internal	Sesuai dengan proporsi dana pendamping				Perguruan Tinggi

Jumlah mahasiswa dari dana PK-KM : dana institusi pada tahun sebelumnya → maksimal 2:1.

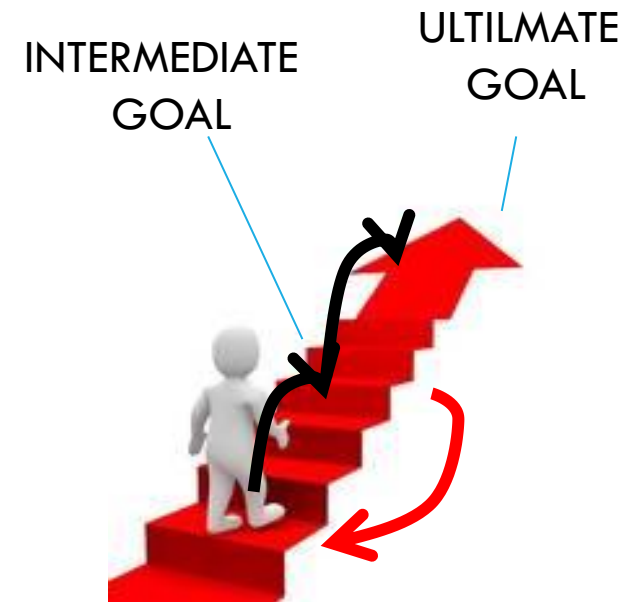
KEBERLANJUTAN

Menuju tingkat yg lbh tinggi pd anak tangga

Banyak yg tdk mampu mempertahankan posisi, dan terpaksa kembali ke posisi awal

Diharapkan mampu bertahan, bahkan naik ke anak tangga yg lebih tinggi

Perlu komitmen institusi, visi bersama, dan aspirasi internal



KRITERIA PROPOSAL PRODI (1/3)

Diferensiasi misi dan *future innovation/orientation* untuk pengembangan keunggulan (*niche*) dan transformasi

1. Arah pengembangan PT sesuai fokus dan keunggulan
2. Visi dan misi → program
3. Kebijakan yang mendukung transformasi PT dan pelaksanaan MBKM
4. Kebaruan ide/gagasan dan relevansi program
5. Kontribusi Prodi untuk mendukung keunggulan dan *niche* PT dan transformasi PT
6. Strategi keberlanjutan, internalisasi, imbas (*multiplier effects*)

25%

KRITERIA PROPOSAL PRODI (2/3)

Rekam jejak dan kapasitas institusi dan prodi dalam meningkatkan kualitas akademik dan IKU

25%

1. Kesiapan melaksanakan program berdasarkan rekam jejak dan keberhasilannya.
2. Rekam jejak dan kapasitas dalam kerjasama dengan mitra,
3. Kemampuan mengidentifikasi kesenjangan (*gap*)
4. Kemampuan mengidentifikasi mitra yang dibutuhkan untuk mengatasi/mengurangi kesenjangan (*gap*) yang ditemukan

KRITERIA PROPOSAL PRODI (3/3)

**Kesesuaian dan kelayakan program
serta keterlibatan mitra untuk
mencapai 8 IKU**

50%

1. Merancang program dan menetapkan sasaran IKU
2. Kesesuaian rancangan dan mekanisme pelaksanaan
3. Sasaran indikator kinerja dapat menunjukkan lompatan kemajuan
4. Mitra dan kontribusinya untuk pelaksanaan program
5. Kesesuaian sumberdaya yang diusulkan untuk melaksanakan program dan aktivitas
6. Kejelasan mekanisme internal untuk melaksanakan program pengembangan termasuk kejelasan organisasi
7. Komitmen, kapasitas dan kesiapan PT, Prodi dan mitra untuk menyediakan sumberdaya
8. Keberlanjutan program yang diusulkan

KRITERIA PROPOSAL ISS (1/3)

1. Kejelasan arah pengembangan PT
2. Ketersediaan dan kejelasan kebijakan untuk mendukung pelaksanaan MBKM
3. Kemampuan PT dalam menyusun strategi untuk pelaksanaan MBKM
4. Rekam jejak dan kapasitas PT dalam melaksanakan MBKM dan kemampuan menganalisis gap untuk pelaksanaan MBKM
5. Strategi PT untuk menjaga keberlanjutan program MBKM sebagai MBKM mandiri

Komitmen PT untuk melaksanakan dan menjamin keberlanjutan MBKM dalam rangka transformasi pendidikan tinggi

25%

KRITERIA PROPOSAL ISS (2/3)

1. Indikator kinerja yang ditetapkan dan dicapai dengan program yang diusulkan
2. Keberadaan sistem pengelolaan MBKM dan program yang dilaksanakan
3. Hasil pelaksanaan program akan berdampak nyata terhadap peningkatan IKU MBKM

Dampak target indikator kinerja terhadap ketercapaian IKU MBKM

25%

KRITERIA PROPOSAL ISS (3/3)

1. Kemampuan merancang memilih program 2 tahun sesuai dengan rekam jejak dan kapasitasnya
2. Kesesuaian rancangan program dan kejelasan mekanisme pelaksanaannya
3. Kesuaian sumber daya yang diusulkan untuk melaksanakan program dan usulan aktivitas
4. Komitmen, kapasitas dan kesiapan perguruan tinggi untuk menyediakan sumberdaya

Kesesuaian usulan program untuk implementasi MBKM dan mencapai IKU

50%

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Aspek	Indikator Kinerja Utama	
LULUSAN	1	Persentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta.
	2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi (batas minimal yang dapat dihitung adalah 10 (sepuluh) sks) atau meraih prestasi.
DOSEN	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
	4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
	5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.
KURIKULUM	6	Jumlah kerjasama per program studi sarjana
	7	Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
	8	Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

INDIKATOR ISS-MBKM

No	Indikator Kinerja Program ISS-MBKM
1	Ketersediaan dasar hukum tata kelola Program MBKM pada tingkat institusi (Peraturan perguruan tinggi).
2	Ketersediaan panduan implementasi Program MBKM yang telah ditetapkan oleh Pimpinan perguruan tinggi.
3	Jumlah mahasiswa program studi sarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dengan bobot sks per kegiatan minimal 10 sks dengan biaya PKKM
4	Jumlah mahasiswa program studi sarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dengan bobot sks per kegiatan minimal 10 sks dengan biaya dari Institusi atau pihak lain selain Ditjen Diktiristek
5	Jumlah mahasiswa program studi sarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dengan biaya dari Program Flagship MBKM
6	Jumlah program studi sarjana yang dilibatkan dalam implementasi program ISS-MBKM
7	Jumlah mitra kerjasama yang terlibat dalam implementasi program MBKM
8	Keberadaan dan fungsi sistem informasi MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik perguruan tinggi

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN PRODI

IKU 1

- Jumlah lulusan program sarjana yang

- ✓ berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP)
- ✓ berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu antara 6 s.d. 12 bulan dengan gaji 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP)
- ✓ studi lanjut
- ✓ menjadi wiraswasta
- ✓ bekerja di DUDI setelah magang
- ✓ melanjutkan studi dengan beasiswa

Masa tunggu lulusan rata-rata yang mengikuti magang

IKU 2

- Jumlah mahasiswa yang

- ✓ mengikuti magang atau praktik kerja
- ✓ mengikuti proyek di desa
- ✓ mengajar di sekolah
- ✓ mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain
- ✓ mengikuti kegiatan penelitian atau riset mahasiswa
- ✓ melakukan kegiatan wirausaha
- ✓ melakukan studi/proyek independen
- ✓ melakukan proyek kemanusiaan
- ✓ Mengikuti kegiatan bela negara
- ✓ Berprestasi di tingkat provinsi
- ✓ berprestasi di tingkat nasional
- ✓ berprestasi di tingkat internasional

- Jumlah mahasiswa berpengalaman minimal setara beban 10 sks di luar kampus dengan biaya Ditjen Diktiristek

- Jumlah mahasiswa berpengalaman minimal setara dengan beban 10 sks di luar kampus dengan biaya mandiri

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN PRODI

IKU 3

- Jumlah dosen
 - *melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain*
 - *berpengalaman praktisi*
 - *membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi selain kegiatan kompetisi*
 - *membina mahasiswa berprestasi dalam kompetisi tingkat provinsi*
 - *membina mahasiswa berprestasi dalam kompetisi tingkat nasional*
 - *yang membina mahasiswa berprestasi dalam kompetisi tingkat internasional*

IKU 4

- Jumlah dosen
 - **memiliki sertifikasi kompetensi/profesi (*micro credential*) yang diakui industri dan dunia kerja**
 - *praktisi*

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN PRODI

IKU 5

- Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional
- Jumlah karya tulis ilmiah yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah
- Jumlah karya terapan yang mendapat rekognisi internasional
- Jumlah karya terapan yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah
- Jumlah karya seni dosen yang dipublikasikan di tingkat internasional
- Jumlah karya seni dosen yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah

IKU 6

- Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra DUDI
- Jumlah kerjasama pendidikan dengan pemerintah
- Jumlah kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi lain
- Jumlah kerjasama penelitian

IKU 7

- Jumlah mata kuliah program sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)
- Jumlah mata kuliah program sarjana yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)

INDIKATOR

Indikator merupakan instrumen utama utk mengukur progres, tetapi tidak boleh menjadi tujuan

Tujuan belajar di PT adalah utk menjadi lebih pandai, bijaksana, mencari pekerjaan, dsb

- *IPK salah satu indikator; tetapi sebagian mahasiswa melakukan segala upaya utk memperoleh IPK tinggi, termasuk nyontek (moral hazard)*
- *3 Dosa : intoleransi, pelecehan seksual, perundungan*

Tujuan tidak tercapai, walaupun indikator sudah tercapai

Imaginative in interpreting indicators

Banyak aspek lain yg dibutuhkan utk mengukur kinerja, selain indikator kuantitatif

BUDAYA MUTU

Jangka panjang dan mendasar, tidak mudah dikuantifikasi

Budaya mutu: aspirasi utk senantiasa meningkatkan kualitas (KAIZEN), bukan karena keharusan utk memenuhi persyaratan PerMendikbud, DIKTI, or BAN-PT

- Magang industri : persyaratan administratif / surat keterangan aspal
- Kuliah di luar prodi :

Bukan sekedar utk memenuhi kewajiban, tetapi fokus pada tujuan awal

Internally driven, external review should be supplementary

RELEVANSI

Sensitivitas pada lingkungan sosial dan alam

Industri datang dgn gejala, butuh kemampuan analisis utk menemuknenali akar masalah

Tidak mungkin teratasi dgn 1-2 workshops

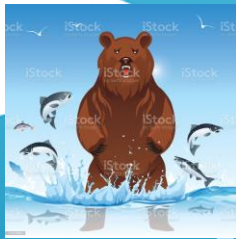
Staff exchange, co-supervisor, joint research, guest lecturer, etc



SALMON LEAP

AKAR
MASALAH

ANCAMAN :
BERUANG
PEMANGSA



PADA MUSIM SEMI
IKAN SALMON BERJUANG
MELOMPAT MELAWAN ARUS,
DALAM ANCAMAN PREDATOR,
UNTUK MEMPERTAHANKAN SPECIES



KOMPLAIN
INDUSTRI

PERSIAPAN PENERAPAN MBKM

PERGURUAN TINGGI

PENYIAPAN
INFRASTRUKTUR
PERATURAN



PROGRAM STUDI

PERSIAPAN
PROGRAM STUDI



PENERAPAN
PROGRAM
MBKM

- PKS dengan mitra
- Verifikasi kelayakan
- Persyaratan mahasiswa
- Monitoring dan evaluasi
- Pelaporan pelaksanaan program
- Konversi atau penyetaraan SKS
- Penilaian atau penyetaraan nilai
- Gagal atau mengundurkan diri
- Prosedur keuangan
- Dan lain-lain

- Penyesuaian kurikulum
- SOP untuk MBKM
- Konversi sks magang
- Pembimbing mhs magang
- dsb

- Penyusunan rencana kegiatan
- Pelaksanaan kegiatan
- Monitoring & evaluasi

PERATURAN PETUNJUK TEKNIS SISTEM INFORMASI AKADEMIK

- KRS
- TRANSKRIP
- SKPI, DSB

JADWAL



17 Oktober 2023

Pengumuman/undangan pemasukan proposal awal

17 Oktober – 17 Desember 2023

Registrasi dan Pemasukan Proposal

18 – 31 Desember 2023

Seleksi Administrasi Proposal

2 Januari – Februari 2024

Seleksi Kualitas dan Kelayakan Proposal dan Verifikasi Kelayakan Proposal

Maret 2024

Pengumuman dan Implementasi



**SELAMAT BEKERJA
DAN
BERDISKUSI**